

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bakat yang dimiliki oleh seseorang bisa kita artikan sebagai kepandaian bawaan dari lahir dan biasanya akan lebih cepat dan juga baik dalam mempelajari hal-hal tertentu dibandingkan dengan seseorang yang hanya memiliki minat atau hobi saja. Sedangkan minat dapat diartikan sebagai rasa tertarik seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan rasa ingin serta dorongan yang kuat untuk melakukan dan mempelajari hal tertentu (Anggraini et al., 2020). Sama halnya dengan bakat atau kemampuan, karena bertumbuh dari lingkungan yang berbeda, minat seseorang akan berbeda-beda sesuai lingkungannya (Mutiara & Rochmawati, 2021), ada yang memiliki minat dalam mempelajari musik, mempelajari berbagai macam bahasa, memasak berbagai macam makanan, mempelajari tata surya, dan sebagainya.

Bakat merupakan potensi alami seseorang, sedangkan minat muncul dari ketertarikan yang kuat terhadap sesuatu. Dalam arti tertentu, minat adalah perhatian yang dapat dikatakan khusus terhadap sesuatu yang diciptakan dengan penuh kemauan atau tekad dan bergantung pada bakat dan juga lingkungan. Minat atau keterampilan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi, tidak peduli faktor-faktor mana yang lebih dominan, kedua hal tersebut penting untuk perkembangan yang optimal dan juga maksimal (Siswoyo, 2021).

Adapun menurut Leider dan Shapiro (dalam Apriliyanto, 2012), bakat atau kemampuan kita adalah kecenderungan yang khusus yang kita miliki sejak

manusia lahir, sifat-sifat yang perlu dipelajari di balik hal-hal yang dapat di nikmati dan dapat dilakukan dengan baik. Mengekspresikan kemampuan yang kita miliki adalah sesuatu yang kita lakukan secara alami, mudah dan tanpa pamrih. Di sisi lain, kemampuan linguistik, atau bakat seperti yang umumnya kita pahami, adalah aset atau kelebihan alami yang kita miliki sejak lahir yang membedakan kita dari orang lain (Magdalena et al., 2020). Berdasarkan konsep bakat tersebut, maka bakat adalah sesuatu yang secara alamiah sudah ada dalam diri kita dan perlu dikembangkan dengan baik agar mampu mencapai hasil yang memuaskan, melakukan sesuatu di luar kemampuan rata-rata dapat dikatakan sebagai suatu kemampuan.

Menurut Woodworth dan Marquis (dalam Sarwita, 2018), Bakat atau kemampuan adalah pencapaian yang dapat diprediksi dan diukur melalui tes khusus. Kemampuan itu sendiri sebenarnya terdapat tiga arti yang terdiri dari: (1) Kinerja adalah kemampuan aktual yang dapat langsung diukur dengan menggunakan alat dan tes tertentu. (2) Kompetensi merupakan kompetensi laten yang dapat diukur secara tidak langsung, melalui kompetensi secara perorangan, yang kompetensinya dapat dikembangkan melalui kombinasi pelatihan dasar dan intensif serta pengalaman. (3) Kesesuaian adalah sifat yang hanya dapat dipantau dan diukur dengan pengujian yang dirancang untuk tujuan tersebut.

Slameto (2010 dalam Rusmiati, 2017) mengatakan jika terdapat ciri-ciri minat yang terdiri dari: (1) minat bukan bawaan tetapi dapat dipelajari; (2) minat dapat ditinjau dan diekspresikan dalam pernyataan-pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu daripada yang lain; (3) minat dapat

diasah melalui keikutsertaan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas; (4) hobi atau minat memiliki segi motivasi dan segi perasaan; dan (5) seseorang yang tertarik pada sebuah objek akan lebih memperhatikan objek tersebut.

Pengangkatan tema pengaruh minat dan bakat dalam proses pengajaran dan pembelajaran Bahasa Korea ini sebagai tugas akhir, guna memudahkan para guru dan siswa untuk mendapatkan sistem metode pembelajaran Bahasa Korea yang tepat sesuai dengan bakat dan kemampuan masing-masing yang dimiliki oleh setiap anak murid melalui minat dan bakat mereka, dan mengetahui keunggulan tiap minat dan bakat siswa yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian latar belakang terkait penelitian ini, penulis bermaksud untuk membandingkan dan meneliti bagaimana dan apa pengaruh minat dan bakat yang dimiliki oleh seseorang dalam kemampuan berbahasa asing khususnya Bahasa Korea pada siswa SMP di Sekolah Kristen Dorea. Apakah siswa yang memiliki bakat linguistik akan lebih unggul dan lebih maju daripada seseorang yang belajar Bahasa Korea dari segi minat saja. Untuk itu, peneliti menetapkan judul **“Pengaruh Minat dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Bahasa Korea Pada Siswa Sekolah SMP Dorea”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi masalah penelitian ini adalah apa dan bagaimana pengaruh dari minat bakat mereka mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Korea. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ini dapat

mempengaruhi kemampuan berbahasa Korea pada siswa SMP Sekolah Dorea, penulis menguraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah minat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Korea di SMP Dorea?
2. Apakah bakat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Korea di SMP Dorea?
3. Apakah minat dan bakat secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Korea di SMP Dorea?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh bakat secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Korea di SMP Dorea.
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh bakat secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Korea di SMP Dorea.
3. Menganalisis apakah minat dan bakat secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar Bahasa Korea di SMP Dorea.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan agar bermanfaat untuk semua belah pihak, baik itu manfaat teoritis serta manfaat praktis, sehingga dapat menghasilkan berbagai materi, konten, dan produk yang bervariasi dan berkolaborasi dalam setiap kelompok bakat dan minat yang dimiliki.

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a) Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi referensi di bidang pengajaran bahasa, khususnya dalam memahami dan mengetahui pengaruh minat dan bakat terhadap hasil belajar bahasa Korea.
- b) Kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan atau acuan penelitian selanjutnya oleh peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang bahasa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Siswa/i dapat melihat, mengobservasi, dan mengetahui apakah mereka memiliki kemampuan khusus atau bakat dan kegemaran minat dalam belajar bahasa Korea. Siswa lebih semangat belajar karena apa yang dipelajari di sekolah atau tempat pembelajaran lainnya akan sesuai dengan bakat dan minatnya. Kegiatan pembelajaran berkelanjutan memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Manfaat praktis yang sudah peneliti peroleh dari penelitian ini adalah memperluas pengetahuan mereka tentang bakat siswa dan cara meningkatkan minat mereka untuk belajar bahasa Korea.

1. Bagi Siswa SMP Dorea

Siswa dapat memahami pengaruh minat dan bakat dalam bidang kebahasaan khususnya Bahasa Korea, siswa merasa senang ketika belajar karena yang dipelajari di sekolah atau kampusnya sesuai dengan minat bakatnya, siswa juga dapat mengembangkan minat bakatnya karena kegiatan belajar dilakukan secara terus menerus.

2. Bagi Pengajar Siswa

Pengajar dapat memahami pengaruh minat dan bakat terhadap hasil belajar Bahasa Korea tiap masing masing siswa sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran pengembangan potensi siswa, pengajar dapat memperlakukan siswanya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan minat bakatnya sehingga minat dan bakat itu sendiri dapat berkembang.

3. Bagi Sekolah SMP Dorea

Sekolah mendapat informasi dalam menentukan program pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan perkembangan minat bakat siswa, dapat memperkaya dan melengkapi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan pengajar lain.

4. Bagi Orang Tua Siswa SMP Dorea

Sebagai bahan masukan bagi orang tua dalam menentukan pengembangan minat bakat belajar yang sesuai dengan potensi anak, orang tua mendapatkan pengetahuan dalam menentukan langkah untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai minat bakatnya,

orang tua semakin bijaksana dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan perkembangan belajar anaknya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah pengetahuan peneliti dalam meningkatkan potensi minat dan bakat siswa dalam belajar. Membuat metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap siswa yang ada di kelas, sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini dijabarkan dengan penelitian yang relevan yang mempunyai kesamaan-kesamaan pada variabel yang akan diteliti yaitu meneliti pengaruh dan perbandingan minat bakat terhadap hasil belajar Bahasa Korea dengan menerapkan metode pengajaran bahasa Korea sebagai rujukan penelitian. Langkah pertama yang dilakukan penulis ialah mengumpulkan data hasil belajar siswa SMP Sekolah Dorea terhadap hasil belajar Bahasa Korea yang didokumentasikan dan mengumpulkan hasil penelitian kriteria minat bakat melalui angket, kemudian data tersebut penulis kaji menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh minat dan bakat berbahasa Korea yang dimiliki tiap siswa. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan hasil dari gambaran umum terkait data analisis penelitian. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode Regresi Linear Berganda dengan memakai *software* SPSS 26 dalam melakukan pengolahan data penelitian yang dimaksud.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini, penulis memperoleh data penelitian melalui beberapa cara, yakni:

1. Penyerahan angket dan mengkaji data dengan menggunakan uji validasi rumus SPSS.
2. Bagian studi kasus penulis mengambil data yang diperoleh dari jawaban hasil belajar Bahasa Korea oleh siswa SMP Sekolah Korea kelas 7 dan kelas 8 angkatan tahun 2022/2023 di lapangan secara langsung dan mengajukan angket untuk pemenuhan kriteria minat bakat berbahasa kepada siswa yang diteliti.

1.7 Sistematika Penyajian

Rancangan sistematika pengajian dimaksudkan untuk memberi gambaran kasus mengenai tiap-tiap bab, diantaranya adalah:

BAB I : Bab pertama merupakan pendahuluan berisikan mengenai latar belakang dari permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan sistematika penyajian.

BAB II : Bab ini berisi mengenai definisi teori-teori, jenis, faktor, persamaan dan perbedaan yang digunakan dalam penelitian pengaruh minat dan bakat terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, terdapat tinjauan pustaka dari penelitian yang akan menjelaskan mengenai keaslian penelitian.

BAB III : Bab ini melampirkan hasil analisis penelitian dan juga pembahasan mengenai faktor dan kriteria minat dan bakat yang memengaruhi hasil belajar Bahasa Korea siswa SMP Dorea.

BAB IV : Bab terakhir akan meninjau hasil kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang dapat ditunjukkan bagi peneliti selanjutnya.

